

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya SMKN II Malang

Berdasarkan hasil analisa tingkat dukungan sosial teman sebaya di SMKN II Malang menunjukkan tingkat dukungan sosial teman sebaya yang bermacam-macam, dari 195 subjek penelitian dari 1940 populasi siswa. Hasil analisa ditunjukkan dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun hasil dari analisa adalah 138 siswa/siswi (71%) pada kategori tinggi, 53 siswa/siswi (27%) kategori sedang, dan 4 siswa/siswi (2%) pada kategori rendah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa/siswi SMKN II Malang memiliki prosentase dukungan sosial teman sebaya kategori tinggi.

2. Motivasi Berprestasi Siswa SMKN II Malang

Berdasarkan hasil analisa tingkat dukungan sosial teman sebaya di SMKN II Malang menunjukkan tingkat dukungan sosial teman sebaya yang bermacam-macam, dari 195 subjek penelitian dari 1940 populasi siswa. Hasil analisa ditunjukkan dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun hasil dari analisa adalah 141 siswa/siswi (72%) pada kategori tinggi, 52 siswa/siswi (27%) kategori sedang, dan 2 siswa/siswi (1%) pada kategori

rendah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa siswa/siswi SMKN II Malang memiliki prosentase motivasi berprestasi kategori tinggi.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi

Berprestasi Siswa SMKN II Malang

Hasil penelitian ini dengan analisis data menggunakan SPSS 17 *for windows* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel yaitu variable bebas dukungan sosial teman sebaya dan motivasi berprestasi mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi. Dihasilkan koefisien korelasi (R) yang dihasilkan sebesar 0,397 yang artinya terdapat hubungan yang cukup antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,158 yang berarti motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dukungan sosial teman sebaya (Bantuan Nyata, Dukungan Informasi, Dukungan Emosional, Dukungan tidak Terlihat dan Dukungan Penghargaan) sebesar 15,8% Sedangkan sisanya yaitu 84,2%, motivasi berprestasi dipengaruhi faktor lain selain dukungan sosial teman sebaya (Bantuan Nyata, Dukungan Informasi, Dukungan Emosional, dan Dukungan Penghargaan) yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 8.898. Nilai F_{tabel} dari tabel statistik diperoleh sebesar 2,42. Apabila dilakukan perbandingan maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig. F < \text{taraf nyata } 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya (Bantuan Nyata, Dukungan Informasi, Dukungan Emosional, dan

Dukungan Penghargaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berprestasi.

Aspek yang paling besar mempengaruhi motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah aspek bantuan nyata. Bantuan nyata merupakan bantuan yang melibatkan penyediaan dukungan materiil, seperti pelayanan, bantuan keuangan, atau barang. Aspek ini didukung dari adanya *peer konseling* dengan adanya program ini bantuan nyata yang ada pada siswa SMKN II Malang naik dan pada akhirnya turut mempengaruhi motivasi berprestasi.

Aspek kedua setelah bantuan nyata adalah aspek dukungan penghargaan. Faktor terbesar yang mempengaruhi dukungan penghargaan adalah pertemanan dalam kelas yang kondusif. Semakin besar dukungan penghargaan maka akan mempengaruhi motivasi berprestasi secara besar juga. Kemudian diteruskan aspek lain yaitu dukungan informasi dan dukungan emosional di mana kedua aspek tersebut sama-sama dipengaruhi oleh *peer konseling*. Jadi peran *peer konseling* yang ada di SMKN II Malang begitu besar untuk membantu meningkatkan motivasi berprestasi.

5.2.Saran

Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah hasil, berdasarkan hasil tersebut penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penelitian ini, maka dari itu berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan

penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian yang sama dan ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi SMKN II Malang

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya akan mempengaruhi motivasi berprestasi siswa SMKN II Malang, dengan itu maka prestasi meningkat karena adanya motivasi berprestasi yang tinggi dan hal itu disebabkan karena adanya dukungan sosial teman sebaya. Dengan hasil ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMKN II Malang yaitu dengan cara meningkatkan dukungan sosial teman sebaya dalam pergaulan siswa.

Hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan sosial teman sebaya ada pengaruh yang signifikan dengan motivasi berprestasi dengan demikian sangat baik untuk diaplikasikan di SKM II Malang dengan cara membuat dukungan sosial teman sebaya menjadi tinggi, sehingga motivasi berprestasi siswa juga ikut meningkat. Cara untuk meningkatkan dukungan sosial teman sebaya yaitu dengan lebih banyak membuat program sekolah yang melibatkan interaksi antar siswa si SMKN II Malang. Dengan meningkatnya intensitas pertemanan dan interaksi antar teman sebaya maka kualitas pertemanan akan terbentuk sehingga dukungan sosial teman sebaya akan meningkat dan mempengaruhi pada peningkatan motivasi berprestasi siswa.

Untuk menjaga tetap tingginya motivasi berprestasi maka harus meningkatkan dukungan sosial teman sebaya, aspek dukungan sosial teman sebaya yang paling

dominan mempengaruhi motivasi berprestasi adalah bantuan nyata. Jadi bantuan nyata merupakan aspek yang paling penting dalam meninggikan motivasi berprestasi siswa. Untuk itu ketika ingin membuat tinggi motivasi berprestasi siswa dengan cara memfasilitasi siswa dengan bantuan nyata dari berbagai sumber. Sementara itu sumber terbesar dari semua aspek dukungan sosial adalah program *peer konseling* untuk itu program ini harus dijaga dan bahkan harus lebih diperbaiki secara system dan prosedurnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya sebatas ingin membuktikan teori tentang adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi berprestasi siswa SMKN II Malang. Namun saran peneliti yaitu variabel dukungan sosial teman sebaya seharusnya dapat dikembangkan lebih luas yaitu dengan menggunakan teori dukungan sosial secara lebih global yaitu melibatkan dukungan orangtua, guru, teman dekat, dan lingkungan sosial yang turut membentuk pribadi subjek yang akan diteliti. Penelitian ini akan lebih bagus ketika dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi selain dukungan sosial teman sebaya. Ketika variabel yang mempengaruhi motivasi berprestasi ditambahkan dalam penelitian ini maka akan menghasilkan hasil yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan dapat diaplikasikan secara sempurna. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini dengan memperhatikan hal diatas.